


## LAMPIRAN – LAMPIRAN

## Lampiran 1 : Surat Permohonan Studi Pendahuluan

NO	Uraian	Jumlah
1	Biaya Administrasi & Wawancara	Rp. 200.000,-


Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan Terima Kasih.

Denpasar, 23 Desember 2023  
 a.n Direktur RSU Dharma Yadnya  
 Ka.Bag Umum, SDM & Diklat

  
 Putu Darmika, S.Kep., MARS., PST  
 NIP : 062.001.1999

*Jl. WR. Supratman No. 256 Tohpati Denpasar Timur Telp. (0361) 462488, 462629 Fax. (0361) 464526*

## Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian



# RUMAH SAKIT UMUM DHARMA YADNYA

Nomor : A.09/RSUDY/III/2024/054  
 Lampiran : -  
 Perihal : Menindak Lanjuti Surat Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,  
 Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Medika Bali  
 Di -  
 Denpasar

Dengan hormat,

Menindak lanjuti surat permohonan nomor 11439/L2.K.STIKESWIKAI/III/2024 pertanggal 18 Maret 2024, tentang perihal tersebut diatas, kami menyetujui dan mengijinkan dilakukannya Penelitian atas nama :

Nama : Putu Sri Damayanti  
 NIM : 214620065  
 Prodi : Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Untuk melaksanakan Penelitian:



Judul Penelitian : Tantangan Penerapan Rekam Medis Elektronik Berdasarkan Regulasi Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis.  
 Tempat Penelitian : Rumah Sakit Umum Dharma Yadnya.

Berkenan dengan hal tersebut, bersama ini kami sampaikan pembiayaan Administrasi sebagai berikut:

NO	Uraian	Jumlah
1	Biaya Administrasi & Wawancara	Rp. 200.000,-

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan Terima Kasih.

Denpasar, 19 Maret 2024  
 an Direktur RSUD Dharma Yadnya  
 Ka.Bag Umum, SDM & Diklat

  
  
**Ns. Putu Darmika., S.Kep., MARS., PST**  
 NIP : 062.001.1999

---

*Jl. WR. Supratman No. 256 Tohpati Denpasar Timur Telp. (0361) 462488, 462629 Fax, (0361) 464526*

### Lampiran 3 : Lembar Penjelasan Kepada Subyek Penelitian



**PROGRAM STUDI REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN  
PROGRAM DIPLOMA TIGA  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
WIRA MEDIKA BALI**

---

#### **LEMBAR PENJELASAN KEPADA SUBYEK PENELITIAN**

Perkenalkan, Saya Putu Sri Damayanti Mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Angkatan 2021 STIKES Wira Medika Bali akan melakukan penelitian yang berjudul “Tantangan Penerapan Rekam Medis Elektronik Berdasarkan Regulasi Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Dharma Yadnya Kota Denpasar”

Penelitian ini bertujuan untuk :

- 1 Mengeksplorasi tantangan-tantangan yang dapat menjadi hambatan dalam proses implemtasi EMR di RSUD Dharma Yadnya menggunakan metode penelitian kualitatif dengan wawancara mendalam berdasarkan aspek human barriers (healthcare professional) atau petugas Kesehatan.
- 2 Mengeksplorasi tantangan-tantangan yang dapat menjadi hambatan dalam proses implemtasi EMR di RSUD Dharma Yadnya menggunakan metode penelitian kualitatif dengan wawancara mendalam berdasarkan aspek legal and regulatory barriers (law and policies) atau legalitas menurut hukum.
- 3 Mengeksplorasi tantangan-tantangan yang dapat menjadi hambatan dalam proses implemtasi EMR di RSUD Dharma Yadnya menggunakan metode penelitian kualitatif dengan wawancara mendalam berdasarkan aspek Organizational Barriers (Hospital management) atau manajemen rumah sakit.

- 4 Mengeksplorasi tantangan-tantangan yang dapat menjadi hambatan dalam proses implemtasi EMR di RSUD Dharma Yadnya menggunakan metode penelitian kualitatif dengan wawancara mendalam berdasarkan aspek Technical Barriers (Computer and IT) atau teknologi yang dimiliki

Peneliti mengharapkan keikutsertaan bapak/ibu dalam penelitian ini. Penelitian ini memerlukan 5 - 7 subjek penelitian dengan lama waktu wawancara keikutsertaan kurang lebih 45 menit.

### **1 Kesukarelaan untuk berpartisipasi dalam penelitian**

Bapak/ibu dapat menentukan untuk keikutsertaan dalam penelitian tanpa adanya unsur paksaan. Bapak ibu bebas untuk menolak dan mengundurkan diri sebagai informan tanpa adanya sangsi

### **2 Prosedur Penelitian**

- a. Apabila Bapak/ibu bersedia untuk berpartisipasi sebagai informan dalam penelitian ini, dimohon untuk menandatangani lembar persetujuan keikutsertaan dalam penelitian rangkap 2, satunya untuk disimpan bapak/ibu dan satunya untuk peneliti.
- b. Bapak/ibu akan diwawancarai dan memberikan informasi yang relevan sesuai dengan situasi dan kondisi yang diketahui dan dialami di lingkungan kerja bapak/ibu terkait dengan tantangan implementasi RME di RSUD Dharma Yadnya.

### **3 Kewajiban Subjek penelitian**

Bapak/ibu diharapkan bersedia mengikuti prosedur penelitian. Jika masih ada yang belum jelas dapat bertanya lebih lanjut kepada peneliti

#### **4 Risiko**

Subjek penelitian sebagai informan tidak akan mendapat resiko apapun dengan memberikan informasi dan keterangan pada penelitian. Informan dapat dengan bebas menjawab tanpa adanya rasa takut informasi yang diberikan akan membahayakan posisi/jabatannya. Informasi yang diberikan digunakan untuk bahan penelitian dan perbaikan.

#### **5 Manfaat penelitian**

Hasil penelitian ini memberikan potret dokumentasi tentang tantangan-tantangan yang dapat menjadi catatan dalam proses implemtasi EMR di RSUD Dharma Yadnya menggunakan metode penelitian kualitatif dengan wawancara mendalam serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk menentukan strategi kesuksesan implementasi RME di RSUD Dharma Yadnya sehingga proses penerapan rekam medis elektronik dapat lebih cepat direalisasikan

#### **6 Kerahasiaan**

Semua informasi yang diberikan selama wawancara bersifat rahasia dan hanya diketahui oleh peneliti. Hasil penelitian ini akan dipublikasikan tanpa ada identitas subjek penelitian

#### **7 Kompensasi**

Bapak/ibu akan menerima bingkisan sebagai tanda terimakasih sudah berpartisipasi dalam penelitian

#### **8 Pembiayaan**

Biaya penelitian ini akan ditanggung oleh peneliti

## 9 Informasi Tambahan

Bapak/ibu diberi kesempatan untuk menanyakan semua hal yang belum jelas sehubungan penelitian ini. Bapak/ibu dapat menghubungi Putu Sri Damayanti sebagai peneliti dengan no HP 081237105221 atau melalui email [damaayanti26@gmail.com](mailto:damaayanti26@gmail.com) Bapak/ibu dapat menanyakan penelitian ini pada Komite Etik Penelitian STIKES Wira Medika Bali dengan menghubungi Telp: +62 361 427 699, Faximile : +62 361 427 699 atau bisa melalui website : [www.stikeswiramedika.ac.id](http://www.stikeswiramedika.ac.id)

#### Lampiran 4 : Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)



**PROGRAM STUDI REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN  
PROGRAM DIPLOMA TIGA  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
WIRA MEDIKA BALI**

---


#### PERSETUJUAN KEIKUTSERTAAN DALAM PENELITIAN

Semua penjelasan tersebut telah disampaikan kepada saya dan semua pertanyaan saya telah dijawab peneliti. Saya mengerti bahwa bila memerlukan penjelasan, saya dapat menanyakan kepada Putu Sri Damayanti.

Dengan menandatangani formulir ini, saya bersedia untuk ikut serta sebagai informan dalam penelitian ini.

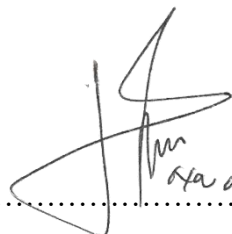
Rabu, 20 Maret 2024

Tanda Tangan Subjek Penelitian

  
(Dr. Imade Suciwana, MARS,  
FAN Med.)

  
Made Gina Balarly

  
(Ni Puhi Nanik Sepati Wahyuni)

  
(Ida Ayu Made Pradnyanini, S.F)

  
(Ida Ayu Made Pradnyanini, S.F)

## Lampiran 5 : Pedoman Wawancara



PROGRAM STUDI REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN  
PROGRAM DIPLOMA TIGA  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
WIRA MEDIKA BALI

---

### PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM

#### Prolog :

Selamat pagi/siang/sore Bapak/Ibu, izinkan saya untuk memperkenalkan diri, nama saya Putu Sri Damayanti Mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Angkatan 2021 STIKES Wira Medika Bali. Saya mengucapkan terimakasih atas kesedian dan partisipasi bapak/ibu dalam penelitian ini. Saya harapkan bapak/ibu dapat memberikan informasi terkait **Tantangan Implementasi Rekam Medis Elektronik Berdasarkan Regulasi Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Dharma Yadnya Kota Denpasar.**

#### Tujuan :

Mengexplorasi Tantangan Implementasi Rekam Medis Elektronik Berdasarkan Regulasi Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Dharma Yadnya Kota Denpasar.

#### Mekanisme Wawancara :

- 1 Wawancara dilakukan oleh peneliti sebagai pewawancara
- 2 Mengucapkan salam dan terimakasih kepada partisipan atas kesediaannya dan waktu yang diluangkan untuk wawancara
- 3 Memperkenalkan diri pewawancara
- 4 Menjelaskan maksud dan tujuan wawancara kepada partisipan
- 5 Menjelaskan bahwa wawancara ini hanya untuk kepentingan penelitiannya



- 6 Menjelaskan bahwa apapun jawaban dan tanggapan yang disampaikan partisipan tidak ada yang benar atau salah serta dijamin untuk keamanan informasi dan kerahasiaannya
- 7 Meminta partisipan untuk menyampaikan jawaban/tanggapan yang sebenarnya sesuai dengan pengalaman
- 8 Memberi ucapan terimakasih setelah wawancara selesai dan meminta kesediaan partisipan untuk dapat diwawancari lagi apabila ada data atau informasi yang dibutuhkan

## PEDOMAN WAWANCARA

### TANTANGAN PENERAPAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK (RME) BERDASARKAN REGULASI PERATURAN MENTRI KESEHATAN NOMOR 24 TAHUN 2022 TENTANG REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT UMUM DHARMA YADNYA KOTA DENPASAR

#### A. Identitas Subjek Penelitian

**Inisial** :  
**Jenis Kelamin** :  
**Umur** :  
**Pendidikan** :  
**Jabatan** :  
**Lama Bekerja** :

#### B. Waktu Wawancara

**Hari/Tanggal** :  
**Jam** :  
**Tempat** :

#### C. Daftar Pertanyaan

1. Aspek Petugas Kesehatan :
  - a. Bagaimana keterlibatan bapak/ibu untuk berkomunikasi dengan vendor?
  - b. Apakah bapak/ibu pernah memberikan atau dimintai saran serta masukan untuk pengembangan mutu rekam medis elektronik?
  - c. Apakah perencanaan terkait staf yang akan ditempatkan di unit tertentu dan bertanggung jawab atas penempatan tersebut saat pengimplementasian RME? Bagaimana cara menentukan penempatan staf pada unit tertentu yang mengoperasikan RME?
  - d. Ada berapa petugas yang ditempatkan di unit yang mengoperasikan RME?
  - e. Apakah ada pelatihan untuk petugas kesehatan terkait pengimplementasian rekam medis elektronik?

2. Aspek Legalitas :
  - a. Apakah ada kebijakan yang berlaku di rumah sakit ini?
  - b. Apakah ada sosialisasi terkait kebijakan pengimplementasian RME?
  
3. Aspek Manajemen Rumah Sakit :
  - a. Bagaimana proses pengambilan keputusan diinformasikan?
  - b. Dalam penerapan RME, apa saja kegunaan RME atau RME digunakan untuk apa saja?
  - c. Apakah kebutuhan staf dalam pengimplementasian dan penggunaan RME sudah terpenuhi?
  - d. Bagaimana proses mengevaluasi pengimplementasian RME dilakukan?
  
4. Aspek Teknologi Rumah Sakit :
  - a. Apakah ada struktur untuk melaporkan dan melacak insiden yang terjadi saat pengimplementasian RME?
  - b. Bagaimana menjamin keamanan data akan terlindungi kerahasiaannya untuk mencegah tersebarnya data tersebut?

## Lampiran 6

### Transkrip Wawancara

Informan : pertama  
Waktu : 10.00  
Tempat : Rumah Sakit Dharma Yadnya  
Subjek : Bapak IMS

Wawancara pertama pada Bapak IMS (sebagai Informan I) dilakukan pada tanggal 20 Maret 2024 pukul 10.00 WITA bertempat di Rumah Sakit Dharma Yadnya. Kontrak terkait waktu telah dilakukan beberapa hari sebelumnya. Peneliti kembali menjelaskan maksud dan tujuan wawancara dilakukan.

**Peneliti :** sebelumnya perkenalkan nama saya putu sri damayanti dari stikes wira medika bali ingin mewawancarai bapak selaku bagian manajemen rumah sakit disini judul penelitian saya tantangan penerapan rekam medis elektronik berdasarkan regulasi peraturan Menteri kesehatan nomor 24 tahun 2022 tentang rekam medis di rumah sakit umum dharma yadnya. Sebelumnya apakah boleh saya memulai wawancaranya? Baik untuk yang pertama bagaimana keterlibatan bapak berkomunikasi dengan vendor?

**Informan :** dengan vendor? Ya kita sering mengadakan rapat ya, dari memulai dan merancang karna terus terang saja rekam medis disini dari awal dari yang manual kita yang membikinnya ya. Kita intens melakukan rapat dengan vendor sesuai dengan kebutuhan kita di rumah sakit ini

**Peneliti :** kemudian, bapak jika berkomunikasi dengan vendor dilibatkan dalam hal apa?

**Informan :** biasanya kita mengadakan rapat bersama dengan tim RME dan kepala – kepala unit terkait ya serta IT. Kita melakukan rapat untuk menentukan bentuk serta struktur dari RME yang kita inginkan terkait dengan undang – undang dan juga terkait dengan pengklaiman BPJS

**Peneliti :** kemudian, apakah bapak pernah memberikan atau dimintain saran untuk pengembangan mutu rekam medis elektronik?

**Informan :** ya dalam rapat itu tentu ada ketentuannya ada diskusi segala kekurangan kemudian penambahan – penambahan sistem kemudian juga perbaikan supaya spesialisnya tidak terlalu banyak menulis sehingga begitu dia mengklik nulis disatu tempat sudah muncul ditempat lain. jadi itu yang kita ajukan kepada vendor supaya bisa dibuatkan sistem supaya spesialis tidak terlalu banyak menulis dalam hal untuk menginput yang sama di beberapa tempat itu kan memerlukan waktu karena spesialis pasiennya banyak bisa 50 pasien, kita berpacu dengan waktu

**Peneliti :** boleh bapak paparkan saran yang sempat bapak berikan masukan terkait dengan pengembangan mutu RME

**Informan :** ya contohnya ketika kita memasukkan vital sign itu akan muncul di assessment pasien yang akan muncul di SOAP secara otomatis begitu juga terapi yang diberikan, begitu dia mengetik terapi di SOAP akan muncul di resume nanti resume, vital sign dan terapi kemudian hasil pemeriksaan itu yang diketim di SOAP itu langsung muncul di resume medis itu yang hal – hal itu nilai praktis yang kita inginkan dari vendor kini sedang berjalan dalam pengembangan ya. Terutama untuk yang rekam medis rawat inap yamasih dalam tahap sosialisasi

**Peneliti :** kemudian, apakah perencanaan terkait staf yang ditempatkan di unit tertentu dan bertanggung jawab atas penempatan tersebut saat pengimplementasian RME?

**Informan :** maksudnya?

**Peneliti :** maksudnya, bagaimana prosedur menentukan penempatan staf pada unit tertentu yang mengoperasikan RME

**Informan :** kita sudah memilih dan orang – orang tertentu ini basicnya adalah orang IT ya. Kemudian pada unit – unit tertentu tentu semua unit terkait di unit terkait yang menjadi user kini sedang dilakukan sosialisasi cohtohnya perawat tentu bukan berbasic IT tetapi adalh perawat yang memahami rekam medis ini sedang dilakukan sosialisasi.

**Peneliti :** baik, kemudian ada berapa petugas yang ditempatkan di unit yang mengoperasikan RME?

**Informan ;** di semua tiap unit harus bisa ya, harus bisa melakukan penginputan RME semua perawat, dokter, bidan kemudian petugas lab, petugas rongent. Semua harus bisa melakukan penginputan nilai untuk menginput data rekam medis karena itu kan akan menjadi satu, jadi semuanya akan dilakukan sosialisasi dalam hal ini untuk rawat jalan sudah mulai berjalan kemudian untuk rawat inap sedang dilakukan sosialisasi yang lebih mendalam ya biar semua fasih menggunakan terutama yang paling penting adalah dokter spesialis

**Peneliti :** kemudian, apakah ada kebijakan yang berlaku dirumah sakit ini tentang penerapan RME khususnya

**Informan :** tentu ada kebijakan itu terkait dengan undang – undang yang mendasari kemudian tuntutan BPJS karena kerjasama akan berhenti kalau kita tidak melakukan RME karena RME itu terkait dengan satu sehat kemudian bridging juga dengan BPJS ini ini yang menjadi ajang komitmen ya penilaian komitmen dari BPJS jadi kita harus benar – benar melakukan sosialisasi baik interen maupun kepada user tamu dalam hal ini user tamu adalah dokter spesialis

**Peneliti :** ada berapa kebijakan yang berlaku disini?

**Informan :** satu kebijakan tentang rekam medis ya tentang rekam medis RME

**Peneliti :** apakah ada sosialisasi terkait kebijakan pengimplementasian RME?

**Informan :** ada pasti ada ini sedang sedang berjalan terus sedang berjalan sekarang pun sedang ada rapat di ruang pertemuan untuk sosialisasi kepada unit terkait tentang pengurus sebagai user otomatis

**Peneliti :** sosialisasi ini dilakukan secara berkala atau sudah ada jadwalnya?

**Informan :** dijadwalkan karena kan ada target – target tertentu yang harus dicapai karena disamping sosialisasi berkala nanti ada pendampingan oleh IT karena kan sosialisasi secara lisan yang dilakukan tanpa menyentuh langsung komponen ee atau komputer kadang-kadang dia menjadikan bahwa program dia akan terbiasa jadi itu harus dilatih mungkin ada pendamping

**Peneliti :** kemudian Bagaimana proses pengambilan keputusan di informasikan Maksudnya bagaimana hasil keputusan itu disosialisasikan kepada staf yang lain?



**Informan :** hasil keputusan itu berdasarkan hasil Keputusan direktur ya itu kemudian di godog menjadi sebuah keputusan bahwa kita akan mengimplementasikan tentang rekam medis ini juga menjadi tekanan bagi pemerintah dan juga terkait dengan BPJS tentu disosialisasikan melalui grup WA ya, grup WA KSM, staf medik kemudian staf medik bedah dan non bedah kemudian di grup rumah sakit itu mulai di sosialisasikan dan informasi itu diberikan melalui WA kemudian di sosialisasikan dilapangan ada melalui dengan jadwal pertemuan seperti unit – unit terkait dan juga nanti pendampingan kepada spesialis karena spesialis tidak mungkin kita rapatkan sekaligus untuk melakukan sosialisasi jadi spesialis ini pendampingan ini sifatnya yaitu IT yang akan turun setiap dokter spesialis praktik akan didampingi untuk mencoba melakukan RME baik di rawat jalan maupun di rawat inap. Di rawat jalan sudah, di rawat inap nanti akan dilakukan pendampingan oleh IT gitu.

**Peneliti :** kemudian siapa yang memiliki hak untuk mensosialisasikan keputusan tersebut?

**Informan :** dalam hal ini diberikan kepada salah satu dokter dan IT ya. Dokter yang ditunjuk kita adalah kasi pelayanan medis yaitu dokter cyanti dan IT kita yang diharapkan dinas hampir pagi dan sore ya. Malem, malem ndak ada ada ya yuk ya.

**Peneliti :** saat mensosialisasikan hasil keputusan tersebut biasanya dilakukan di mana? Untuk tempatnya

**Informan :** sosialisasinya itu ada di ruang pertemuan dan di unit terkait di unit di mana dia akan melakukan input data kalau di ruang rawat inap di ruang rawat inap kalau di poliklinik ya di ruang praktiknya melakukan sosialisasi oleh IT nya itu khusus untuk spesialis kalau untuk perawat dan bidan kita lakukan di ruang pertemuan untuk dia bisa mencoba praktik – praktik sistem agar dia tau dulu bentuk sistemnya kemudian apa yang harus diinput mana yang harus dipelajari.

**Peneliti :** kemudian dalam penerapan RME apa saja kegunaan RME atau RME digunakan untuk apa saja disini selain untuk menyimpan data pasien?

**Informan :** selain untuk menyimpan data pasien, RME banyak sekali fungsinya. Satu keuntungan bagi kita ya mungkin kita akan mengurangi tempat, mengurangi tempat penyimpanan less – less yang banyak jadi kita akan paperless memang betul bisa paperless mengurangi gudang, kebutuhan gudang dari RM yang kedua selanjutnya dari RME itu kan sangat penting ya untuk melakukan pelayanan kerjasama BPJS untuk klaim kemudian yang ketiga tidak kalah pentingnya adalah RME itu penting perlu diisi karena RME itu penting dalam hal legal aspeknya kalau ada hal – hal yang menyangkut tentang kebutuhan malpraktik dan sebagainya adalah bentuk perlindungan dari pada nakes untuk perlindungan dari pada nakes untuk mendeteksi nakes dari tuduhan malpraktik yang dilakukan ya. Jadi, itu pembelaan ya dari pada nakes dari sisi hukum ya.

**Peneliti :** apakah kebutuhan staf dalam pengimplementasian RME sudah terpenuhi?

**Informan :** kita di sini kalau bilang terpenuhi tidak terpenuhi kita harus memenuhi gitu dalam artian kan kita harus memanfaatkan tenaga yang ada semaksimal mungkin karena kita tidak mungkin menambah tenaga lagi hanya untuk pengisian RME itu sesungguhnya kan user yang mengerti apa yang harus diinput karena isinya daripada RME sesungguhnya adalah Apa namanya elektronik daripada les pasien ya les. Pasien itu yang kita bikin yang perawat harus mengerti kadang perawat yang membuat jadi kita ajak perawat dan bidan untuk melakukan itu jadi eee usernya adalah perawat bidan dokter dan petugas eee profesional eee pemberi asuhan profesional lainnya.

**Peneliti :** kemudian Apakah ada beberapa kebutuhan yang mungkin belum terpenuhi?

**Informan :** saya kira eee sudah cukup sih dari kebutuhan RME ya untuk sementara karena kita kan mencoba nih akan mencoba di rawat inap kendala-kendalanya tentu nanti pasti akan kita hadapi kendala – kendala di lapangan ya. Nah mudah – mudahan bisa diatasi

**Peneliti :** Kemudian untuk saat ini apakah ada kendala dalam segi kebutuhan yang diperlukan oleh staff?

**Informan :** sementara kebutuhan staf cukup sih. Yang diperlukan paling ya hardware contoh komputer harus di tambah jadi biar cepat kemudian sarana – sarananya seperti komputer karena kalo berbarengan dia ngingput kadang kan ini kendala spesialisnya bisa ngantri dulu untuk melakukan input ini juga berisiko jadi, tentu ini menjadi pemikiran daripada manajemen untuk menyiapkan kedepannya kalo pasiennya tambah banyak kemudian pasien dokter ngantri lama dan sebagainya ini ini tentu akan membutuhkan perangkat yang lebih ya diperangkat biasanya. Kalo user kan usernya dari dokter yang akan menginput dia yang akan mengentri ya kalo perawat yang ngingput kan dia bisa bergilir untuk menunggu ee komputer kalo dokter ya waktunya cepet – cepet ini kadang – kadang bisa menjadi masalah bagi kita.

**Peneliti :** kemudian apakah pernah ada keluhan tentang beban kerja dari staf?

**Informan :** kalo beban kerja ini adalah bagian dari tugas. Tugas menulis yang dipindahkan dari paper menjadi elektronik. Itu saya kira mestinya bisa merubah paradigma dan cara berpikir bukan menjadi beban begitu bukan menjadi beban karena memindahkan tugas menulis menjadi di komputer jadi, nulisnya di komputer.

**Peneliti :** baik, kemudian bagaimana proses mengevaluasi pengimplementasian RME dilakukan?

**Informan :** nanti akan dilakukan penilaiannya berupa kelengkapan kedisiplinan untuk menginputnya tentu itu yang paling sangat terkait adalah dengan klaim BPJS yang kalau tidak lengkap ini yang akan menjadi penilaian yang yang urgent bagi kita untuk melakukan perbaikan-perbaikan sistem umpamanya ada kealpaan untuk mengisi ini akan menjadi teguran bagi user yang tidak mendapatkan input

**Peneliti :** Apakah pernah dilakukan evaluasi?

**Informan :** ini kita evaluasi kan belum belum gini ya kita baru akan mencoba rawat inap ini kalau rawat jalan sudah tengah dilakukan. Kalo rawat jalan sudah pernah dilakukan evaluasi ya yuk ya? Sudah, masih ada yang beberapa yang bolong – bolong namun hal itu akan dikejar oleh petugas RM untuk menginfokan untuk segera melakukan input data

**Peneliti :** bisa disampaikan sedikit dari evaluasi saat pengimplementasian RME dibagian rawat jalan? Hasil dari evaluasinya

**Informan :** masih ada beberapa kalau saya dengar dari keluhan coder ya ada beberapa dokter yang masih mungkin pasien terlalu banyak ya belum lengkap ya terutama tentang kelengkapannya di kelengkapan apa namanya anamnesanya diagnosanya diagnosanya yang isi mungkin tindakannya. Nah ini ini resumanya kadang-kadang tidak lengkap ini ini sebenarnya kesempatan dia untuk mengetik itu mungkin terlalu cepat ya perlu dilakukan koordinasi dengan asisten jaga sehingga ee asisten jaga bisa membantu dokter untuk melakukan mengklik resume karena kalau dokternya sudah ngeklik di eh soap-nya. Ee sudah ninput SOAP nya dengan lengkap eee itu kalau sudah klik aja resumanya dia otomatisnya akan masuk tapi kalau di soap-nya tidak dilengkapi sama aja ya kosong resumanya ya ini yang menjadi kendala. Jadi sudah dilakukan pendekatan eee melalui wa grup masing-masing eh KSM namanya ya kelompok staf medik itu dihimbau untuk melakukan kelengkapan itu demi klaim BPJS kalau gak lengkap gak bisa di klaim BPJS nya.

**Peneliti :** baik kemudian, kapan evaluasi ini dilakukan?

**Informan :** eee kita setelah 3 bulan jalan dan 6 bulan jalan itu biasanya ya. Itu Kalau rawat inap belum jalan masih baru selesai sosialisasi

**Peneliti :** kemudian siapa yang melakukan evaluasi tersebut?

**Informan** eee RM ya. Unit RM yang melakukan evaluasi kemudian dilaporkan pada kasi ke pelayanan medis nanti pelayanan medis melakukan detect kepada unit yang tidak melakukan eee input dengan baik

**Peneliti :** apakah ada staf lain juga yang melakukan evaluasi selain dari RM?  
Apakah ada staf khusus yang melakukan evaluasi tersebut selain dari RM

**Informan :** yang paling sering menemukan adalah di sebelum RM melakukan evaluasi triwulan atau semester itu yang paling sederhana adalah coder atau coding ya karea coding yang sering cepat menemukan ketidaklengkapan itu karena tugas coding kan harus mengcoding segera kalau ada hambatan dalam hal mengcoding baik ttulisan tidak terbaca atau tidak terisi ini kan menjadi pertanyaan dan segera dilakukan komunikasi dengan user, usernya dokter spesialis yang kurang lengkap nulis disuruh untuk melengkapi melakukan eee reinput oleh dokternya

**Peneliti :** kemudian apakah ada program pelatihan untuk tim IT yang terlibat dalam adopsi RME?

**Informan :** sudah pernah dilakukan, pelatihan sih tidak ya pertemuan-pertemuan terkait dengan RME IT juga sudah ikut dari awal ya. Dari dari awal penancangan RME itu ada mutlak harus ada di setiap Fasilitas Kesehatan oleh pemerintah di sana kita sudah mulai melibatkan RM apa namanya IT

**Peneliti :** Bagaimana bentuk program tersebut?



**Informan :** kita mengikuti gini dari luar aja begitu ada ada sosialisasi pembekalan pengayaan ada seminar dan Workshop atau tentang ee rekomendasi Ee kita usahakan ikuti

**Peneliti :** Apakah pernah ada pelatihan dari staff dari dalam rumah sakit atau hanya mengikuti pelatihan dari luar semacam seminar dan lain-lain

**Informan :** untuk IT?

**Peneliti :** iya

**Informan :** untuk IT belum sih kita dari pihak rumah sakit karena etika masih terbatas ya kita berkoordinasi dengan vendor, vendor pun kita kadang-kadang kalau ada sosialisasi yang sifatnya Nasional oleh ee RME Nah secara nasional oleh oleh pemerintah itu kadang-kadang kita juga menghimbau vendor atau mengundang vendor untuk ikut kampanyanya supaya paham dari awal, memahami dari awal sehingga apa yang diinginkan pemerintah eee sama dengan apa yang kita terapkan di sini

**Peneliti :** kemudian siapa yang memberikan pelatihan untuk staf IT tersebut?

**Informan :** pelatihan belum pernah ada ya tentu kalau ada sosialisasi aja dik kalau pelatihan belum pernah, kan belum pernah ada pelatihan kita intern ya yuk ya dari IT? Itu pelatihan luar aja kalau ada pelatihan eksternal atau seminar workshop itu aja sih. Belum pernah ada pelatihan khusus

**Peneliti :** kemudian apakah ada struktur untuk melaporkan atau melacak insiden saat pengimplementasian RME?

**Informan :** eee kalau prosedurnya sih kita menggunakan mulai dari pertama adalah coder ya kalau terlalu banyak nanti kan di unit RM akan melakukan evaluasi tarikan data ya mana – mana yang kosong dan sebagainya itu akan dikumpulkan nanti akan di evaluasi oleh RM diajukan ke dalam rapat setelah rapat baru diajukan diputuskan oleh direktur bahwa sampaikan hasil rapat dan hasil evaluasi itu kepada komite medik nanti komite medik yang akan lebih berperan untuk mengegetok ke staf medik – staf medik masing – masing baik bedah maupun non bedah

**Peneliti :** baik, kemudian untuk mengatasi insiden yang terjadi itu apakah ada prosedur tertentu?

**Informan :** insiden ee ketidaklengkapan? Insiden apa yang adik maksud?

**Peneliti :** maksudnya dari segi teknologinya pak yang digunakan semacam permasalahan dari komputernya atau jaringan yang lambat seperti itu.

**Informan :** ohh itu dilakukan evaluasi everytime dalam arti setiap waktu dilakukan evaluasi oleh eee oleh user kalau ada kendala – kendala dia akan melapor kepada IT ya. Begitu ada sesuatu IT akan langsung melakukan perbaikan agar dokternya tidak terhambat.

**Peneliti :** kemudian bagaimana menjamin keamanan data akan terlindungi kerahasiaannya untuk mencegah tersebarnya data pasien?

**Informan :** itu kan ada komitmen ya dengan vendor bahwa sudah menjadi janji nasional ya bahwa itu tidak boleh keluar jadi kita ini tergantung kepada vendor, kita percaya kepada vendor itu tidak akan keluar dan tidak akan bisa kita otak – atikkan dan menggunakan password ya kam masuknya menggunakan username masing – masing ya password masing – masing user kalau tanpa itu tidak bisa masuk.

**Peneliti :** kemudian apakah pernah ada permasalahan yang menyangkut tentang kerahasiaan rekam medis tersebut?

**Informan :** selama ini sih belum, mudah – mudahan tidak.

**Peneliti :** kemudian apa saja sarana dan pra sarana yang menunjang RME?

**Informan :** sarana dan prasarana banyak sekali ya karena kan eee dari kemampuan dari perangkat hardware nya dulu kemudian software nya harus betul – betul ini kita kan sedang membuat lagi ini softwarenya itu sistemnya yang dari vendor ya yang kita inginkan adalah yang betul – betul praktis yang dikerjakan oleh dokter spesialis maupun user yang sangat terbatas waktunya bisa melakukan penginputan data sekaligus untuk bisa masuk ke beberapa ee file atau catatan yang mesti terisi gitu dalam waktu yang bersamaan seperti itu yang kedua ini kan hardware cukup banyak kemudian hardware yang kita perlukan ini masih sangat ee di upayakan sangat berupaya untuk memenuhi agar tidak menghambat disamping itu ini kan jaringan ya jaringan internet harus tinggi semua memerlukan biaya maka dari itu rumah sakit memfokuskan mana – mana yang penting dulu agar bisa jalan untuk memenuhi persyaratan coder

**Peneliti :** kemudian ada berapa staf IT disini?

**Informan :** kita berapa punya IT 3 ya IT interen, 3 IT interen kemudian ada pendampingan dari vendor 2 IT itu yang sering setiap hari kesini untuk mengawasi RME

**Peneliti :** baik, sekian wawancara dari saya. Sebelumnya saya mengucapkan terimakasih bapak sudah mau meluangkan waktunya sebentar untuk diwawancara. Terimakasih pak

**Lampiran 7****Transkrip Wawancara**

Informan : kedua  
Waktu : 11.08  
Tempat : Ruang IT  
Subjek : Bapak MGB

Wawancara pertama pada Bapak MGB (sebagai Informan 2) dilakukan pada tanggal 20 Maret 2024 pukul 11.08 WITA bertempat di Rumah Sakit Dharma Yadnya. Kontrak terkait waktu telah dilakukan beberapa hari sebelumnya. Peneliti kembali menjelaskan maksud dan tujuan wawancara dilakukan.

**Peneliti :** sebelumnya perkenalkan nama saya putu sri damayanti dari stikes wira medika bali disini saya akan melakukan wawancara terkait dengan tantangan penerapan rekam medis elektronik berdasarkan regulasi peraturan menteri kesehatan no 24 tahun 2022 tentang rekam medis di rumah sakit umum dharma yadnya, apa boleh saya memulai wawancaranya?

**Informan :** Boleh

**Peneliti :** apakah bapak ikut terlibat dalam berkomunikasi dengan vendor?

**Informan :** siap, terlibat

**Peneliti :** bagaimana keterlibatan bapak saat berkomunikasi dengan vendor?

**Informan :** sebagai IT biasanya merupakan sebagai penghubung antara vendor dengan user yang eee menggunakan aplikasi RM sebagai contoh seperti dokter dan perawat misalkan saya dapat kendala dalam pengaplikasiannya dalam pengimplementasiannya eee seperti terdapat eee yang tidak sesuai dalam form tersebut dan bagi order resep jika ada kendala itu Saya biasanya menghubungi vendor

**Peneliti :** apakah bapak pernah memberikan atau dimintai saran serta masukan untuk pengembangan mutu RME?

**Informan :** ya pasti dimintai saran misalnya juga saya konsultasinya langsung ke vendor misalkan seperti contoh jika terdapat eh formulir yang penginputan manualnya berulang itu ee Bagaimana eee dalam sistem pengimplementasiannya itu biasanya konsultasi ke vendor seperti apa pengimplementasiannya. Apakah bisa diimplementasikan dalam sistem atau tidak, seperti itu sih.

**Peneliti :** kemudian, bagaimana prosedur menentukan penempatan staf pada uni tertentu yang mengoperasikan RME?

**Informan :** kalau penempatan staff itu kalau sebagai IT kita kan eee cuma penyambung saja maksudnya sebagai penyedia sistem saja kalau misalkan penempatan staff itu mungkin wewenangnya lebih ke kepala perawatan atau kepala rekam medis atau mungkin bagian manajemen untuk ee dokter.

**Peneliti :** apakah bapak tau berapa petugas yang ditempatkan di unit yang mengoperasikan RME?

**Informan :** setahu saya dua, dua petugas

**Peneliti :** kemudian Apakah Bapak mengetahui kebijakan apa saja yang berlaku di rumah sakit ini terkait dengan RME?

**Informan :** untuk kebijakan yang pasti yang saya ketahui yaitu semua penyelenggara medis yang ada di rumah sakit ini terutama pada poli spesialis dokter perawat itu wajib menggunakan dan juga semuanya itu sudah terintegrasi di RME dan juga SIMRS yang kita miliki jadikan ee meminimalkan eee penggunaan kertas dalam pengimplementasiannya

**Peneliti :** apakah ada sosialisasi terkait kebijakan pengimplementasian RME?

**Informan :** untuk sosialisasi, ada

**Peneliti :** kapan biasanya sosialisasi ini dilaksanakan?

**Informan :** untuk sosialisasi biasanya dilakukan setiap ada fitur baru yang terdapat dalam RME tersebut

**Peneliti :** kemudian Apakah Bapak mengetahui bagaimana pengambilan suatu keputusan diinformasikan kepada staf?

**Informan :** untuk, maksudnya? Bisa diulangi

**Peneliti :** Apakah Bapak mengetahui bagaimana saat pengambilan hasil dari keputusan itu di diputuskan? Apakah Bapak mengetahui bagaimana cara diinformasikannya kepada staf yang lain?

**Informan :** Nah untuk misalkan jika ada suatu keputusan yang telah dibuat misalkan dari hasil perundingan ini untuk eh pengsosialisasinya itu pasti menggunakan surat terlebih dahulu itu setelah itu baru untuk kami dari tim it akan bergerak ke masing-masing poli biasanya untuk mensosialisasikan apa saja hasil keputusan misalkan jika form ini bagian apa saja yang harus diisi seperti itu contohnya kita akan bergerak atas perintah dari sk. Misalkan menggunakan SK itu

**Peneliti :** kemudian, siapa yang memiliki wewenang untuk mensosialisasikan keputusan tersebut

**Informan :** untuk memiliki wewenang mensosialisasikan itu biasanya teman-teman it yang memiliki wewenang untuk memerintahkan mensosialisasikan itu biasanya dari rekam medik

**Peneliti :** kemudian, sosialisasi ini biasanya dilakukan dimana saja?

**Informan :** di tiap – tiap poli atau section yang dimana keputusan itu berpengaruh disana

**Peneliti :** baik, kemudian Apakah Bapak mengetahui rme digunakan untuk apa saja selain untuk menyimpan data pasien?

**Informan :** selain untuk menyimpan data pasien, RME digunakan untuk mengorder resep, membuat resep kemudian mengoder penunjang

**Peneliti :** kemudian, apakah kebutuhan staf dalam pengimplementasian RME sudah terpenuhi?

**Informan :** untuk sampai saat ini sudah terpenuhi

**Peneliti :** kemudian, apakah pernah ada keluhan tentang beban kerja dari staf?



**Informan :** untuk keluhan mungkin ada saja ya mungkin dalam proses pengimplementasian RME itu mungkin itu salah satu yang paling berat ya yaitu masa transisi antara yang sebelumnya teman-teman dokter dan perawat itu eee dari manual sekarang beralih ke transisinya ke digital biasanya mereka yang belum terbiasa saja terkait ee pengimplementasiannya. Eee kadang ada beberapa ee bagian yang di formulir eee itu A. Misalnya di form itu atau di eee RME itu kelihatannya berbeda, tapi ee sejatinya itu merupakan hal yang sama saja cuman metode penginputannya saja yang berbeda mungkin kendala itu sih transisinya.

**Peneliti :** kemudian Apakah pernah dilakukan evaluasi terkait dengan RME?

**Informan :** evaluasi kita setiap minggu biasanya

**Peneliti :** bagaimana proses pengevaluasian RME dilakukan?

**Informan :** untuk proses mengevaluasian Jadi kami mengundang seluruh kepala staf dari setiap unit dan juga kepala staf itu akan melakukan observasi atau menyampaikan hasil observasinya selama seminggu misalkan karena seminggu sekali untuk ee rapatnya Jadi mereka akan menyampaikan beberapa kendala misalkan jika dokter tidak mau mengisi ee apa saja kendalanya ada error di sini mungkin ada penambahan fitur baru mereka akan menyampaikan kendalanya.

**Peneliti :** kemudian, siapa yang memiliki wewenang untuk mengevaluasi tersebut?

**Informan :** yang memiliki wewenang untuk mengevaluasi mungkin semua staf yang memiliki wewenang tapi yang bisa mengambil keputusan itu ada PIC dokter yang bertanggung jawab atas ee rme ini biasanya

**Peneliti :** kemudian, apakah ada pelatihan khusus untuk staf yang mengoperasikan RME?

**Informan :** ya ada sebelum kita Misalkan contoh ingin mengimplementasikan RME ini di unit tertentu pastinya kita akan eh mengundang staff yang terkait yang terlibat untuk ee pelatihan terlebih dahulu kita jelaskan fitur-fitur utamanya dan juga setelah itu pasti kita eh tetap ada pendampingan lagi.

**Peneliti :** Kemudian apakah pelatihan tersebut dilaksanakan secara berkala atau bagaimana?

**Informan :** Biasanya pelatihan tersebut diadakan sesekali saja namun pendampingannya tetap berkala

**Peneliti :** kemudian Apakah ada program pelatihan untuk tim it yang terlibat dalam adopsi rme?

**Informan :** untuk pelatihan khusus sih tidak mungkin kita konsultasi ke vendor aja sih lebih banyak

**Peneliti :** Apakah ada pelatihan khusus dari vendor ke staff IT?

**Informan :** sama juga untuk latihan khusus tidak ada mungkin kita sifatnya sharing aja sih contoh seperti vendor main ke ruang teman-teman IT contoh ada yang ditanyakan sama eee teman-teman IT kita tanya langsung ke vendor

**Peneliti :** Apakah ada pelatihan untuk staf yang staff it dalam pengimplementasian RME contohnya pelatihan dari luar selain dari rumah sakit itu sendiri?

**Informan :** untuk sekarang tidak ada sih, tapi memang kita ikut beberapa seminar terkait RME

**Peneliti :** kemudian, Apakah ada prosedur untuk melaporkan dan melacak insiden yang terjadi saat pengimplementasian RME?

**Informan :** melacak insiden dalam hal?

**Peneliti :** semacam ada jaringan yang error atau ada rekam medis yang mungkin kerahasiaannya diketahui oleh orang lain

**Informan :** untuk ee prosedurnya misalnya kita dari user dulu habis itu user biasanya konfirmasi ke kita ke IT habis itu kita konfirmasi lagi ke PIC dokter maupun rekam medis ini ada kejadian atau kendala ABC kemudian jika di-approve oleh rekam medis maupun yang berwenang mengambil keputusan tersebut baru kita ee ke vendor

**Peneliti :** kalau boleh saya tau, insiden yang sering terjadi dalam teknologi yang dipakai oleh rumah sakit itu apa saja?

**Informan :** untuk insiden eee sekarang sih di rawat jalan Eh hampir tidak ada ya, maksudnya insiden insidental dalam artian eee mendadak gitu error itu eee jarang sekali ada untuk sekarang tapi yang lebih banyak itu sih memang di bagian formulir sih ada yang tidak sesuai, ada penambahan fitur ievaluasi pun kita banyak ee membahasnya penamaan fitur saja yang dimana fitur tersebut ee dapat memudahkan user dalam pengimplementasian RME

**Peneliti :** kemudian bagaimana menjamin keamanan data akan dilindungi kerahasiaannya untuk mencegah tersebarnya data tersebut?

**Informan :** ya ee untuk menjamin perlindungan data ya berkonsultasi dengan vendor, untuk database sendiri vendor pun sebenarnya tidak memiliki akses untuk database tersebut karena yang memiliki adalah rumah sakit. Jadi memang kita untuk server kita punya sendiri, jika vendor ingin mengakses konfirmasi dulu dengan kita artinya untuk data – data pasien jdi harus konfirm dulu ke kita jika ingin ada melakukan pengecekan dan lain sebagainya

**Peneliti :** kemudian, apakah pernah terjadi kebocoran rahasia data pasien?

**Informan :** tidak

**Peneliti :** baik, kemudian apa saja sarana dan prasarana penunjang RME?

**Informan :** Yang pastinya device dalam artian komputer dan juga misalkan menggunakan tab bisa karena sistem yang digunakan di rumah sakit ini eee berbasis web jadi eee komputer dan eee keyboard dan lain sebagainya musik penunjang yang lainnya pasti ada satu perangkat komputer

**Peneliti :** kalau boleh saya tau, untuk jaringannya berapa kbps ya?

**Informan :** untuk jaringannya kbpsnya, berapa bu? 100 ya? 100 bbps sih bukan kbps

**Peneliti :** kemudian ada berapa staf IT di rumah sakit ini?

**Informan :** Ada tiga

**Peneliti :** kemudian, Apakah ada pembagian tugas untuk ditempatkan di unit tertentu yang mengoperasikan RME?

**Informan :** untuk pembagian tugas sih tidak ya, tapi memang sifatnya kita jika terdapat kendala kita, siapa yang standby siapa yang ready ya langsung ke tempat itu

**Peneliti :** apakah pernah ada keterlambatan dalam menangani permasalahan terkait RME?

**Informan :** untuk keterlambatan biasanya sih mungkin kadang ada saja. Keterlambatan dari IT tidak ada misalkan keterlambatan datang dari vendor bukan terlambat sih karena ada beberapa misalkan jika terdapat penambahan fitur itu kan biasanya fitur tersebut memiliki implikasi ke fitur – fitur yang lain nah dalam proses pengerjaan analisisnya itu memang lumayan lama disana kecuali memang jika terdapat insiden yang bersifat urgent ya kita tangani secepatnya misalkan tidak bisa save, kenapa tidak bisa save ya kita langsung hubungi vendor biasanya itu langsung ditangani jika model kendalanya atau insidennya seperti itu

**Peneliti :** baik, sekian saja wawancara dari saya, terimakasih sudah mau meluangkan waktunya

**Lampiran 8****Transkrip Wawancara**

Informan : ketiga  
Waktu : 09.28  
Tempat : Ruang RM  
Subjek : Ibu NSW

Wawancara pertama pada Ibu NSW (sebagai Informan 3) dilakukan pada tanggal 21 Maret 2024 pukul 09.28 WITA bertempat di ruang RM. Kontrak terkait waktu telah dilakukan beberapa hari sebelumnya. Peneliti kembali menjelaskan maksud dan tujuan wawancara dilakukan.

**Peneliti ;** perkenalkan nama saya putri Sri Damayanti dari Stikes Wira Medika Bali di sini saya akan melakukan wawancara terkait dengan tantangan penerapan rekam medis elektronik berdasarkan regulasi Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 tentang rekam medis di Rumah Sakit Umum Dharma Yadnya. sebelumnya atau sudah boleh saya melakukan wawancara ?

**Informan :** Silahkan

**Peneliti :** baik pertanyaan pertama, apakah ibu ikut terlibat dalam berkomunikasi dengan vendor?

**Informan :** Iya, terlibat

**Peneliti :** kalau boleh saya tau, apa keterlibatan ibu dalam berkomunikasi dengan vendor?

**Informan :** keterlibatan saya selaku rekam medis dalam menjalankan RME terlibat dengan vendor itu mengajukan form – form, form – form rekam medis yang akan di implementasikan oleh RME dan begitu keterlibatannya juga dalam penginputan ICD 10, keterlibatannya dalam penginputan coding tindakan dan penyakit dan juga berkomunikasi dengan DPJP dan perawat untuk dalam implementasi RME ini

**Peneliti :** kemudian, apakah ibu pernah memberikan atau dimintai saran serta masukan untuk pengembangan mutu RME?

**Informan :** Iya

**Peneliti :** kalau boleh tau, bagaimana bentuk saran tersebut?

**Informan :** saran dalam pengembangan RME untuk di vendor ini? Sarannya itu biar lebih dimudahkan dalam penginputannya biar tidak tidak ribet gitu. Sekarang sekali klik apa maunya diagnosanya dalam resume biar muncul CPPT nya.

**Peneliti :** apakah perencanaan terkait staf yang akan ditempatkan di unit tertentu dan bertanggung jawab atas penempatan tersebut saat pengoperasian RME? Kata lainnya bagaimana prosedur menentukan penempatan staf pada unit yang mengoperasikan RME

**Informan :** pertama dalam penginputan RME itu yang melakukan itu kita mendampingi dulu, yang mendampingi itu dari pihak vendor dan IT internal kita yang dalam penginputan itu perawat sendiri dan DPJP dokternya

**Peneliti :** kemudian, ada berapa petugas yang ditempatkan di unit yang mengoperasikan RME?

**Informan :** ada 3 petugas

**Peneliti :** kalau boleh tau di unit apa saja staf tersebut ditempatkan?

**Informan :** poli rawat jalan, poli rawat inap, sama disini rekam medis sendiri

**Peneliti :** kemudian apakah ada kebijakan yang berlaku di rumah sakit ini tentang penerapan RME?

**Informan :** ya ada kebijakan dari direktur

**Peneliti :** kalau boleh tau kebijakan tersebut dalam bentuk apa?

**Informan :** SPO

**Peneliti :** ada kebijakan lain dari rumah sakit?

**Informan :** kebijakan tertulisnya itu keputusan dari direktur

**Peneliti :** terus kebijakan apa saja selain kebijakan tersebut bu, apakah ada? Contohnya pedoman yang seperti itu bu

**Informan :** ya, ada bukunya itu. Buku teknisnya

**Peneliti :** kemudian apakah ada sosialisasi kebijakan pengimplementasian RME?

**Informan :** setiap minggu 2 kali kita evaluasi dan sosialisasi

**Peneliti :** kemudian bagaimana proses pengambilan keputusan diinformasikan? Kata lainnya itu bagaimana hasil keputusan tersebut disosialisasikan kepada staf – staf terkait

**Informan :** kita mengumpulkan para dokter dan perawat dan juga vendor IT disana kita ajak belajar bersama dan juga dalam pengimplementasian itu kita edarkan SPO



**Peneliti :** kemudian, siapa yang berhak atas memberitahukan keputusan tersebut?

**Informan :** Direktur

**Peneliti :** kemudian dimana biasanya dilakukan sosialisasi tersebut?

**Informan :** di masing – masing unit

**Peneliti :** kemudian, dalam penerapan RME apa saja kegunaan RME atau RME digunakan untuk apa saja selain untuk menyimpan data pasien?

**Informan :** gunanya RME? Ya untuk pengiritan kertas

**Peneliti :** ada yang lainnya contohnya bu?

**Informan :** untuk kita ke sistem satu sehat dalam penginputan pasien

**Peneliti :** kemudian, apakah kebutuhan staf dalam pengimplementasian RME sudah terpenuhi?

**Informan :** Sudah

**Peneliti :** apakah pernah ada keluhan tentang kerja dari staf?

**Informan :** keluhan sih ada aja ya beberapa tapi tidak terlalu banyak. Misalkan kalo dia jaga sendiri gitu dalam trouble jaringannya kita mesti panggil IT nya disana dah kewalahannya tapi selama ini sih tidak terlalu sulit masih bisa di apa namanya.. di bijaksanai lahh

**Peneliti :** kemudian, apakah pernah dilakukan evaluasi?

**Informan :** Setiap 2 minggu sekali

**Peneliti :** bagaimana proses mengevaluasi pengimplementasian RME dilakukan?

**Informan :** dalam 2 minggu sekali itu umpamanya dari poli mana kita lihat oh dokter si A tidak menginput e-resep, CPPT nya kurang lengkap kita catat dan kita himbau lagi ke depannya. Kita suruh IT nya untuk mengajari dokternya lagi bagaimana caranya gitu

**Peneliti :** kemudian, siapa biasanya yang melakukan evaluasi tersebut?

**Informan :** kami dari tim RME

**Peneliti :** kemudian, apakah ada program pelatihan untuk tim IT yang terlibat dalam adopsi RME?

**Informan :** Iya, ada.

**Peneliti :** bagaimana bentuk pelatihan tersebut?

**Informan :** pelatihan secara internal dan eksternal

**Peneliti :** untuk internalnya itu bagaimana?

**Informan :** kita panggil pihak vendor untuk melatih IT nya

**Peneliti :** kalau dari eksternalnya?

**Informan :** misalnya dari rumah sakit mana mengadakan ya dari vendor siapa kita libatkan IT untuk ikut dalam pelatihan itu

**Peneliti :** kemudian, apakah ada prosedur untuk melaporkan dan melacak insiden yang terjadi saat pengimplementasian RME?

**Informan :** ada, SPO

**Peneliti :** bagaimana prosedur tersebut? Bisa dijelaskan

**Informan :** dalam pengimplementasian RME?

**Peneliti :** prosedur untuk melaporkan atau melacak insiden

**Informan :** jika umpanya terjadi kesalahan dalam penginputan kita langsung menghubungi usernya dan juga menghubungi IT

**Peneliti :** apakah pernah terjadi keterlambatan penanganan insiden tersebut dari IT?

**Informan :** sementara sih belum ya, masih bisa ditangani

**Peneliti :** kemudian, bagaimana menjamin keamanan data akan terlindungi kerahasiaannya untuk mencegahnya tersebarnya data tersebut?

**Informan :** masing – masing user punya passwordnya tersendiri

**Peneliti :** kemudian, apakah pernah ada masalah terkait dengan kebocoran data pasien?

**Informan :** sementara belum ada, masih aman

**Peneliti :** kemudian, apa saja saran adan prasarana penunjang RME?

**Informan :** komputer, software dan hardware nya itu

**Peneliti :** ada berapa petugas IT di rumah sakit ini?

**Informan :** Tiga

**Peneliti :** apakah ada pembagian tugas untuk ditempatkan di unit tertentu yang mengoperasikan RME?

**Informan :** iya, semua IT terlibat

**Peneliti :** apakah pernah ada keterlambatan dalam menangani permasalahan RME?

**Informan :** sementara belum ada

**Peneliti :** kemudian untuk permasalahan tersebut langsung ditangani oleh IT atau perlu ada pemanggilan dari vendor?

**Informan :** langsung ditangani IT itu sendiri

**Peneliti :** baik, sekian wawancara dari saya. Saya ucapkan terimakasih kepada ibu karna sudah mau meluangkan waktunya untuk diwawancara. Terimakasih bu

**Lampiran 9****Transkrip Wawancara**

Informan : keempat  
Waktu : 10.00  
Tempat : Ruang Pendaftaran IGD  
Subjek : Ibu NV

Wawancara pertama pada Ibu NV (sebagai Informan 4) dilakukan pada tanggal 21 Maret 2024 pukul 10.00 WITA bertempat di ruang pendaftaran IGD. Kontrak terkait waktu telah dilakukan beberapa hari sebelumnya. Peneliti kembali menjelaskan maksud dan tujuan wawancara dilakukan.

**Peneliti :** Sebelumnya Perkenalkan nama saya Putri Sri Damayanti dari Stikes Wira Medika Bali ingin melakukan wawancara terkait tentang eee tantangan penerapan rekam medis elektronik berdasarkan regulasi Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 tentang rekam medis di Rumah Sakit Umum Dharma Yadnya. Sebelumnya apa boleh saya mulai wawancara?

**Informan :** Iya, boleh

**Peneliti :** baik yang pertama ee, Bagaimana keterlibatan ibu untuk berkomunikasi dengan vendor? Apakah ibu pernah ikut dilibatkan untuk berkomunikasi dengan vendor?

**Informan :** vendor itu apa ya?

**Peneliti :** yang membuat sistemnya, sistem rekam medis elektroniknya

**Informan :** eee enggak

**Peneliti :** baik kemudian eee, Apakah ibu pernah memberikan atau dimintai saran serta masukan untuk mengembangkan mutu rekam medis elektronik?

**Informan :** Eee enggak

**Peneliti :** sebelumnya Apakah ibu mengetahui bagaimana prosedur menentukan penempatan staf pada unit tertentu yang mengoperasikan RME?

**Informan :** Enggak

**Peneliti :** kemudian ada berapa petugas yang ditempatkan di unit yang mengoperasikan RME?

**Informan :** Kurang tau

**Peneliti :** kemudian apakah ada kebijakan yang berlaku di rumah sakit ini? Contohnya itu seperti SOP

**Informan :** ada pasti ada

**Peneliti :** ada berapa kebijakan yang berlaku disini?

**Informan :** di pendaftaran ada banyak sih sop penerimaan pasien sop identitas pasien kayak gitu pasti ada untuk sop tentang ganda juga ada terus kalau sop tentang sistem down ada juga

**Peneliti :** kemudian SOP untuk kebijakan penerapan RME ada?

**Informan :** penerapan RME kayanya belum

**Peneliti :** kemudian Apakah ada sosialisasi terkait kebijakan pengimplementasian RME? Apakah pernah ada sosialisasi terkait dengan kebijakan untuk pengimplementasian RME?

**Informan :** Ada

- Peneliti :** itu dilaksanakan secara rutin atau berkala
- Informan :** Kalau itu biasanya berkala sih kayaknya tapi perwakilan karena kan kita sift – siftan jaganya jadi kadang ada yang datang yang jaga pagi datang Mungkin gitu perwakilan Satu orang satu pendaftaran
- Peneliti :** Apakah ibu mengetahui bagaimana pengambilan suatu keputusan di informasikan atau di sosialisasikan kepada staf? Contohnya saat atasan mengambil sebuah keputusan itu kan seharusnya disosialisasikan. Apakah pernah ada sosialisasi terkait dengan keputusan tersebut?
- Informan :** paling hasilnya aja sih di grup diumumkan kayak gitu nanti
- Peneliti :** Kalau boleh tahu siapa yang berhak atas memberikan informasi tersebut?
- Informan :** kepala unit FO
- Peneliti :** kemudian, kapan biasanya itu dilakukan?
- Informan :** kalau sedang ada rapat nanti hasilnya diumumkan di grup
- Peneliti :** kemudian dalam penerapan RME ibu mengetahui apa saja kegunaan RME selain menyimpan data pasien?
- Informan :** Supaya gampang diakses terus meringankan juga eee petugas rekam medis untuk membawa les ke poli – poli biasanya.
- Peneliti :** kemudian, Apakah menurut Ibu kebutuhan staff dalam pengimplementasian dan penggunaan RME yang sudah terpenuhi?
- Informan :** kurang tau sih itu
- Peneliti :** kemudian, apakah pernah ada keluhan tentang beban kerja?

**Informan :** enggak ada sih

**Peneliti :** kemudian, apakah pernah diadakan evaluasi?

**Informan :** evaluasi, belum kayaknya

**Peneliti :** kemudian, apakah evaluasi tersebut pernah dilakukan 2 minggu sekali atau 1 minggu sekali

**Informan :** belum kayaknya, belum ada evaluasi

**Peneliti :** kemudian, apakah ibu mengetahui ada program pelatihan untuk tim IT yang terlibat dalam adopsi RME?

**Informan :** Enggak

**Peneliti :** kemudian, untuk staf yang mengoperasikan RME apakah ada pelatihannya?

**Informan :** kayaknya ada, setiap jaga didampingi IT perawatnya sama dokternya apalagi yang belum – belum cermat sama IT kan, belum melek teknologi itu didampingi dulu sama IT nya

**Peneliti :** apakah ibu sempat mengikuti pelatihan khusus dari rumah sakitnya atau pernah mengikuti seminar dari luar rumah sakit?

**Informan :** tentang apa?

**Peneliti :** tentang pengoperasian RME

**Informan :** enggak, belum ada soalnya

**Peneliti :** kemudian, apakah ada prosedur untuk melaporkan dan melacak insiden yang terjadi saat pengimplementasian RME?

**Informan :** kurang tau kalo itu



- Peneliti :** sebelumnya ibu staf yang ditempatkan di unit pendaftaran pasien, ibu pernah mengalami masalah terkait mendaftarkan pasien atau mengoperasikan RME tersebut?
- Informan :** saya disini emang dari awal pakai sistem pendaftaran kan. Enggak pakai RME jadi Cuma daftarin pasien emang enggak ada masalah sih
- Peneliti :** kemudian, terkait jaringan mungkin
- Informan :** kalo jaringan ada, biasanya kita telpon ke IT nya minta tolong kenapa agak lelet kayak gitu kan biasanya enggak bisa diakses itu kenapa nanti disuruh dah nunggu dulu. Nanti IT nya cek dulu apa masalahnya.
- Peneliti :** apakah pernah ada keterlambatan dari tim IT untuk menangani permasalahan tersebut?
- Informan :** enggak pernah sih
- Peneliti :** kemudian, bagaimana menjamin keamanan data akan terlindungi kerahasiaannya untuk mencegah tersebarnya data tersebut?
- Informan :** kan pake password ya, username sama password. Nanti masing – masing orang dikasi username sama password beda – beda, masing – masing itu beda password sama usernamenya
- Peneliti :** kemudian, apakah pernah ada masalah terkait dengan kebocoran kerahasiaan pasien?
- Informan :** enggak pernah sih
- Peneliti :** apakah ibu mengetahui apa saja sarana dan prasarana penunjang RME?

**Informan :** komputer, internet

**Peneliti :** kemudian, apakah ada pembagian tugas yang ibu ketahui untuk tim IT yang ditempatkan di unit tertentu untuk mengoperasikan RME?

**Informan :** enggak tau tugas IT nya, IT dia yang punya ininya

**Peneliti :** baik, sekian wawancara dari saya. Saya ucapkan terimakasih kepada ibu karna sudah mau meluangkan waktunya untuk di wawancara. Terimakasih bu

**Lampiran 10****Transkrip Wawancara**

Informan : kelima  
Waktu : 11.10  
Tempat : Ruang Poliklinik Fisioterapi  
Subjek : Ibu IAMP

Wawancara pertama pada Ibu IAMP (sebagai Informan 5) dilakukan pada tanggal 21 Maret 2024 pukul 11.10 WITA bertempat di ruang Poliklinik Fisioterapi. Kontrak terkait waktu telah dilakukan beberapa hari sebelumnya. Peneliti kembali menjelaskan maksud dan tujuan wawancara dilakukan.

**Peneliti :** sebelumnya Perkenalkan nama saya Putri Sri Damayanti dari Stikes Wira Medika Bali bertujuan untuk mewawancarai ibu tentang tantangan penerapan kota medis elektronik berdasarkan regulasi Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 tentang rekam medis di Rumah Sakit Umum Dharma Yadnya. Sebelumnya apa boleh saya memulai wawancara?

**Informan :** Silahkan

**Peneliti :** : baik, untuk pertanyaan pertama apakah ibu ikut dilibatkan untuk berkomunikasi dengan vendor?

**Informan :** eee dapat tapi ee cuman sebentar aja dia ada ada kunjungan ke sini untuk introduksi tentang sistemnya

**Peneliti :** kalau boleh saya tahu ee dilibatkan dalam hal apa?

**Informan :** ee dia cuman tanya kita perlunya isinya apa aja kayak diagnosisnya kemudian kolom untuk ininya terapinya atau tindakan itu misalnya kita kan kita kan tidak memberikan obat biasa kita menggunakannya yang terapi gitu.

**Peneliti :** kemudian Apakah ibu pernah diberikan atau dimintai saran serta masukkan untuk pengembangan mutu rekam medis?

**Informan :** pernah jadi awal-awal ini kan sistemnya itu dia belum kayak gini bentukannya. Nah itu sempat ada kendala karena kurang lengkap jadi dia sempat tanya ke sini sarannya apa perlu ada yang dimasukkan lagi tambahan lagi jadi kita bantu untuk ininya registrasi pasiennya itu kalau dulu itu kita harus kembali lagi ke menu awal kalau sekarang sudah bisa Klik di search ini ada kolom search-nya jadi sesuai pasien yang mendaftar di jam itu bisa kita cari namanya langsung.

**Peneliti :** kemudian Apakah ibu tahu ada beberapa petugas yang ditempatkan di unit yang mengoperasikan RME?

**Informan :** kalau itu kurang tau

**Peneliti :** apakah ada kebijakan yang berlaku di rumah sakit ini tentang penerapan RME?

**Informan :** ada sih Setahu saya tapi saya kurang tahu kalau jelas ininya ya Yang jelas Biasanya kalau kami di sini diinstruksikan kita harus mengisi rekap medis dulu MRE dulu baru kita input Billing jadi sudah diperiksa dulu baru masuk ke billing.

**Peneliti :** berarti sudah ada prosedur atau sop untuk pengisian rekam medis?

**Informan :** Sudah ada

**Peneliti :** kemudian apakah ada sosialisasi terkait kebijakan pengimplementasian RME?

**Informan :** dapat sih cuman waktu itu kebetulan di jadwal sore jadi saya enggak lihat tapi sudah ada petugasnya.

**Peneliti :** Kemudian untuk sosialisasi ini dilakukan dalam jangka panjang atau berkala contohnya sudah ada jadwalnya dua minggu sekali seperti ini contohnya.

**Informan :** kemarin cuman sekali aja sih yang waktu dia revisi itu sudah agak lama ya. Berapa 6 bulan kayaknya

**Peneliti :** biasanya kebijakan ini disosialisasikan oleh siapa?

**Informan :** oleh ininya petugas ini kurang tau iya bagian apa tapi ya memang khususnya rekam medis kayak it-nya gitu it-nya yang kesini

**Peneliti :** Biasanya kalau sosialisasi ini dilaksanakan di mana?

**Informan :** di pagi ini jadi dia yang ke ruangan-ruangan gitu.

**Peneliti :** Apakah ibu mengetahui bagaimana pengambilan suatu keputusan diinformasikan atau disosialisasikan kepada staf? contohnya keputusan terkait dengan pengambilan perubahan dari RME seperti itu

**Informan :** ya diinformasikan, ya disosialisasiin

**Peneliti :** biasanya yang mensosialisasikan ini siapa?

**Informan :** biasanya petugasnya, maksudnya petugas polinya siapa yang jaga waktu itu.

**Peneliti :** sosialisasi ini biasanya dilakukan dimana?

**Informan :** di ruangan ini, per poli juga

**Peneliti :** apakah ibu mengetahui RME digunakan untuk apa saja selain untuk menyimpan data pasien?

**Informan :** biasanya dia untuk gini untuk resep bikin resep obat bisa di sini kemudian ya itu aja sih setahu saya ya sama merujuk itu kayaknya bisa juga kalau gitu

**Peneliti :** menurut Ibu Apakah kebutuhan staf dalam pengimplementasian dan penggunaan RME sudah terpenuhi?

**Informan :** belum sih kayaknya ya

**Peneliti :** dari segi apanya yang belum?

**Informan :** tenaga ahlinya

**Peneliti :** kemudian, apakah pernah ada keluhan tentang beban kerjanya?

**Informan :** enggak sih karena sudah lebih simple dari rekam medis manual ya

**Peneliti :** kemudian, apakah pernah dilakukan evaluasi sebelumnya?

**Informan :** pernah kan karena dia ada revisi itu jadi dia terima saran juga kan dari orang-orang yang dipoli klinis jadi dari lapangannya juga input masukkan akhirnya dia ada revisi gitu

**Peneliti :** terus bagaimana proses pengevaluasian pengimplementasian RME dilakukan?

**Informan :** dia kalo enggak salah ya dia langsung manggil sanatanya itu makanya dia ulang lagi maksudnya diperbarui lagi sistemnya di-update.

**Peneliti :** kemudian, siapa yang biasanya melakukan evaluasi ini?

**Informan :** biasanya melaukan evaluasi ini orang IT deh, kita enggak dilibatin sih cuma ngasi saran aja nanti dari orang IT nya yang kerjasama sama sanatanya

**Peneliti :** kemudian, apakah ada program pelatihan tertentu untuk tim IT atau dari ibu yang mengoperasikan RME tersebut?

**Informan :** ada tapi itu enggak semua ya kebetulan waktu itu yang Itu manajernya yang dikasih tahu jadi saya dikasih tahu lagi ajarin ulang sama manajernya. Jadi ada pelatihannya.

**Peneliti :** Kemudian untuk pelatihan tersebut dilaksanakan memang khusus ada dari rumah sakitnya atau ada dari luar contohnya yang mengikuti seminar seperti itu

**Informan :** Kayaknya kalau yang seminar ada tapi enggak semua staf ikut, tapi kalau yang kami dari poli fisioterapinya dikasih tahunya dari pihak rumah sakit, staf rumah sakit.

**Peneliti :** kemudian apakah ada prosedur melaporkan dan melacak insiden yang terjadi saat pengoperasian RME?

**Informan :** seperti apa contohnya?

**Peneliti :** contohnya seperti ada kendala jaringan error seperti itu

**Informan :** oh iya pernah, jadi pernah enggak bisa nginput itu akhirnya teknisi it-nya yang ke sini untuk bantu.

**Peneliti :** apakah pernah ada keterlambatan dalam menangani masalah dari tim IT nya itu sendiri?

**Informan :** e kebetulan enggak sih dia cukup cepat sih kurang dari 24 jam

**Peneliti :** kemudian, bagaimana menjamin keamanan data akan terlindungi kerahasiaannya untuk mencegah tersebarnya data tersebut?

**Informan :** mencegah liknya ya?

**Peneliti :** ya, mencegah tersebarnya data pasien

**Informan :** Kalau itu Saya kurang tahu sih ya tapi kalau dari sini kemungkinan karena ini kan datanya kita harus login pakai ini id dokter yang praktek itu jadi kayaknya enggak bisa sih dibawa keluar terus kita juga enggak boleh screen enggak boleh capture enggak boleh foto ini. Jadi hanya bisa diakses di rumah sakit. Setahu saya sih ini enggak bisa diakses di handphone baru di komputer rumah sakit saja.

**Peneliti :** pernahkah ada kerahasiaan data pasien yang bocor?

**Informan :** selama ini dari poli kami enggak sih

**Peneliti :** kemudian, apa saja sarana dan prasarana penunjang RME?

**Informan :** itu kayak gimana?

**Peneliti :** contohnya semacam komputer untuk bisa mengoperasikan RME

**Informan :** oh ya, kalau disini ya kebetulan komputer karena dia langsung pakai wifi rumah sakit terus juga aplikasinya hanya ada disini. Kita enggak bisa akses di hanphone pribadi kemudian wifi untuk akses internetnya. Itu aja sih

**Peneliti :** kemudian apakah dari itu tau contohnya seperti pembagian tugas tim IT dikhususkan contohnya di poli fisioterapi ini apakah ada maksudnya petugas khusus dari tim IT yang menangani hanya dipoli saja



**Informan :** kalo setau saya Cuma di poli fisioterapi aja enggak, Cuma kayanya kalo untuk ruangan sama poli klinis itu dibagi karena setau saya IT nya ada 3 orang. Cuma kalo menurut saya masih kurang ya apalagi kan sistenya BPJS itu banyak poli yang beroperasi misalnya kayak pagi itu bukan hanya 1 poli tapi lebih dari 5 yang praktik gitu misalnya kalo dia gangguan sistemnya kan jadi agak lama pelayanan pasiennya karena kita harus input ini dulu juga

**Peneliti :** baik sekian yang bisa saya tanyakan kepada ibu, saya ucapkan terimakasih karena sudah mau meluangkan waktunya untuk diwawancara. Terimakasih bu

### Lampiran 11 : Tabel Coding Analisis Data Kualitatif

Tabel 1. Tabel Coding Analisis Data Kualitatif

No	Transkrip	Open Coding	
		Kode	Tema
1.	<p>Apakah ada pelatihan untuk petugas kesehatan terkait pengimplementasian rekam medis elektronik?</p> <p><i>"sudah pernah dilakukan, pelatihan sih tidak ya pertemuan-pertemuan terkait dengan rme ID juga sudah ikut dari awal ya. Dari dari awal penganangan RME itu ada mutlak harus ada di setiap Fasilitas Kesehatan oleh pemerintah di sana kita sudah mulai melibatkan RM apa namanya IT."</i></p> <p><i>"pelatihan belum pernah ada ya tentu kalau ada sosialisasi aja dik kalau pelatihan belum pernah, kan belum pernah ada pelatihan kita intern ya yuk ya dari IT? Itu pelatihan luar aja kalau ada pelatihan eksternal atau seminar workshop itu aja sih. Belum pernah ada pelatihan khusus."</i></p>	<p>Pelatihan yang kurang dilakukan secara internal di rumah sakit</p>	<p>Pelatihan kepada petugas kesehatan dan staf IT</p>

2.	<p>Apakah bapak/ibu pernah memberikan atau dimintai saran serta masukan untuk pengembangan mutu rekam medis elektronik?</p> <p><i>”pernah jadi awal-awal ini kan sistemnya itu dia belum kayak gini bentukannya. Nah itu sempat ada kendala karena kurang lengkap jadi dia sempat tanya ke sini sarannya apa perlu ada yang dimasukkan lagi tambahan lagi jadi kita bantu untuk ininya registrasi pasiennya itu kalau dulu itu kita harus kembali lagi ke menu awal kalau sekarang sudah bisa Klik di search ini ada kolom search-nya jadi sesuai pasien yang mendaftar di jam itu bisa kita cari namanya langsung.”</i></p>	Adanya keterlibatan petugas kesehatan dalam memberikan saran untuk pengembangan sistem RME	Keterlibatan petugas kesehatan.
----	--	--	---------------------------------

3.	<p>Apakah ada kebijakan yang berlaku di rumah sakit ini?</p> <p><i>”di pendaftaran ada banyak sih sop penerimaan pasien sop identitas pasien kayak gitu pasti ada untuk sop tentang ganda juga ada terus kalau sop tentang sistem down ada juga. Kalau penerapan RME kayaknya belum”</i></p> <p><i>”ada sih Setahu saya tapi saya kurang tahu kalau jelas ininya ya Yang jelas Biasanya kalau kami di sini diinstruksikan kita harus mengisi rekap medis dulu MRE dulu baru kita input Billing jadi sudah diperiksa dulu baru masuk ke billing.”</i></p>	<p>Masih ditemukan petugas kesehatan yang belum tau betul tentang kebijakan yang mengatur pengimplementasian RME</p>	<p>Kebijakan yang berlaku di rumah sakit</p>
----	--	--	--

4.	<p>Apakah kebutuhan staf dalam pengimplementasian dan penggunaan rekam medis elektronik?</p> <p><i>"kita di sini kalau bilang terpenuhi tidak terpenuhi kita harus memenuhi gitu dalam artian kan kita harus memanfaatkan tenaga yang ada semaksimal mungkin karena kita tidak mungkin menambah tenaga lagi hanya untuk pengisian RME itu sesungguhnya kan user yang mengerti apa yang harus diinput karena isinya daripada RME sesungguhnya adalah Apa namanya elektronik daripada les pasien ya les. Pasien itu yang kita bikin yang perawat harus mengerti kadang perawat yang membuat jadi kita ajak perawat dan bidan untuk melakukan itu jadi eee usernya adalah perawat bidan dokter dan petugas eee profesional eee pemberi asuhan profesional lainnya."</i></p>	<p>Kebutuhan staf sudah terpenuhi namun ada yang perlu ditambahkan atau diperbaiki</p>	<p>Kebutuhan staf dalam pengimplementasian rekam medis elektronik</p>
----	--	--	---

5.	<p>Apakah pernah ada keluhan tentang beban kerja?</p> <p><i>”untuk keluhan mungkin ada saja ya mungkin dalam proses pengimplementasian RME itu mungkin itu salah satu yang paling berat ya yaitu masa transisi antara yang sebelumnya teman-teman dokter dan perawat itu eee dari manual sekarang beralih ke transisinya ke digital biasanya mereka yang belum terbiasa saja terkait ee pengemplementasiannya. Eee kadang ada beberapa ee bagian yang di formulir eee itu A. Misalnya di form itu atau di eee RME itu kelihatannya berbeda, tapi ee sejatinya itu merupakan hal yang sama saja cuman metode penginputannya saja yang berbeda mungkin kendala itu sih transisinya.”</i></p>	<p>Ada beberapa keluhan terkait peralihan dari rekam medis manual ke elektronik</p>	<p>Keluhan beban kerja petugas kesehatan</p>
----	--	---	--

6.	<p>Bagaimana hasil dari evaluasi saat pengimplementasian RME dibagian rawat jalan?</p> <p><i>”masih ada beberapa kalau saya dengar dari keluhan coder ya ada beberapa dokter yang masih mungkin pasien terlalu banyak ya belum lengkap ya terutama tentang kelengkapannya di kelengkapan apa namanya anamnesanya diagnosanya diagnosanya yang isi mungkin tindakannya. Nah ini ini resumenya kadang-kadang tidak lengkap ini ini sebenarnya kesempatan dia untuk mengetik itu mungkin terlalu cepat ya perlu dilakukan koordinasi dengan asisten jaga sehingga ee asisten jaga bisa membantu dokter untuk melakukan mengklik resume karena kalau dokternya sudah ngeklik di eh soalnya. Ee sudah nginput SOAP nya dengan lengkap eee itu kalau sudah klik aja resumenya dia otomatisnya</i></p>	<p>Adanya ketidaklengkapan pengisian RME dari dokter yang ditemukan oleh coder</p>	<p>Hasil evaluasi pengimplementasian RME</p>
----	---	--	--

<p><i>akan masuk tapi kalau di soap-nya tidak dilengkapi sama aja ya kosong resumanya ya ini yang menjadi kendala. Jadi sudah dilakukan pendekatan eee melalui wa grup masing-masing eh KSM namanya ya kelompok staf medik itu dihimbau untuk melakukan kelengkapan itu demi klaim BPJS kalau gak lengkap gak bisa di klaim BPJS nya.”</i></p>		
--	--	--



7.	<p>Apakah ada struktur untuk melaporkan dan melacak insiden yang terjadi saat pengoperasian RME?</p> <p><i>”ohh itu dilakukan evaluasi everytime dalam arti setiap waktu dilakukan evaluasi oleh eee oleh user kalau ada kendala – kendala dia akan melapor kepada IT ya. Begitu ada sesuatu IT akan langsung melakukan perbaikan agar dokternya tidak terhambat.”</i></p>	Melaporkan jika terjadi kendala pada jaringan pada staf IT	Kendala yang kerap terjadi saat mengopersikan RME
----	--	--	---

8.	<p>kemudian dalam penerapan RME apa saja kegunaan RME atau RME digunakan untuk apa saja disini selain untuk menyimpan data pasien?</p> <p><i>”selain untuk menyimpan data pasien, RME banyak sekali fungsinya. Satu keuntungan bagi kita ya mungkin kita akan mengurangi tempat, mengurangi tempat penyimpanan less – less yang banyak jadi kita akan paperless memang betul bisa paperless mengurangi gudang, kebutuhan gudang dari RM yang kedua selanjutnya dari RME itu kan sangat penting ya untuk melakukan pelayanan kerjasama BPJS untuk klaim kemudian yang ketiga tidak kalah pentingnya adalah RME itu penting perlu diisi karena RME itu penting dalam hal legal aspeknya kalau ada hal – hal yang menyangkut tentang kebutuhan malpraktik dan</i></p>	<p>Implementasi RME ini dapat mempermudah rumah sakit dalam penyimpanan data pasien dan sebagai perlindungan untuk petugas kesehatan</p>	<p>Kegunaan RME di rumah sakit</p>
----	--	--	------------------------------------

	<p><i>sebagainya adalah bentuk perlindungan dari pada nakes untuk perlindungan dari pada nakes untuk mendeteksi nakes dari tuduhan malpraktik yang dilakukan ya. Jadi, itu pembelaan ya dari pada nakes dari sisi hukum ya.”</i></p>		
--	--	--	--

## Lampiran 12 : Pedoman Observasi

### PEDOMAN OBSERVASI

TANTANGAN PENERAPAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK (RME)  
BERDASARKAN REGULASI PERATURAN MENTRI KESEHATAN NOMOR  
24 TAHUN 2022 TENTANG REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT UMUM  
DHARMA YADNYA KOTA DENPASAR

Lokasi Observasi : Rumah Sakit Umum Dharma Yadnya

Hari/Tanggal Observasi : Kamis, 21 Maret 2024

Waktu Observasi : 13.10 wita

Tabel 2. Pedoman Observasi

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1.	Sumber daya manusia	Dapat diamati dari jumlah petugas rekam medis di Unit Rekam Medis.
2.	Legalitas	Dilihat dari proses administrasi dalam bentuk RME dan SOP yang berlaku di Rumah Sakit.
3.	Manajemen Rumah Sakit	Dapat diamati dari standar penggunaan dan analisis jenis dokumen RME.
4.	Teknologi atau Sarana Prasarana yang dimiliki	Sarana dan prasarama yang dimiliki oleh rumah sakit serta kendala yang terjadi dibagian teknologi yang dapat mempengaruhi implementasi RME.

**Lampiran 13 : Checklist Dokumentasi***CHECKLIST* DOKUMENTASI

TANTANGAN PENERAPAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK (RME)  
 BERDASARKAN REGULASI PERATURAN MENTRI KESEHATAN NOMOR  
 24 TAHUN 2022 TENTANG REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT UMUM  
 DHARMA YADNYA KOTA DENPASAR

Lokasi Dokumentasi : Rumah Sakit Umum Dharma Yadnya

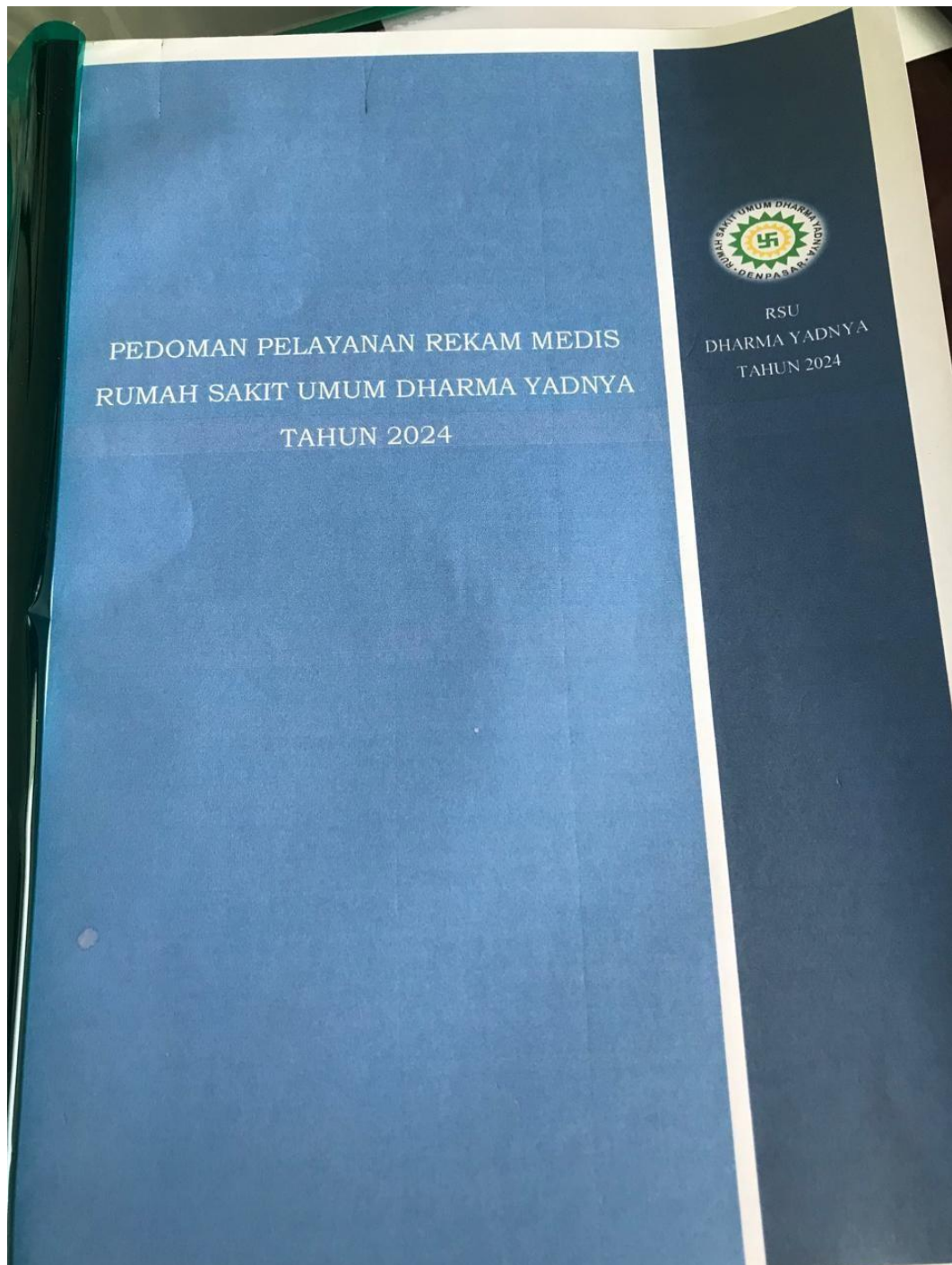
Hari/Tanggal Dokumentasi : Kamis, 21 Maret 2024

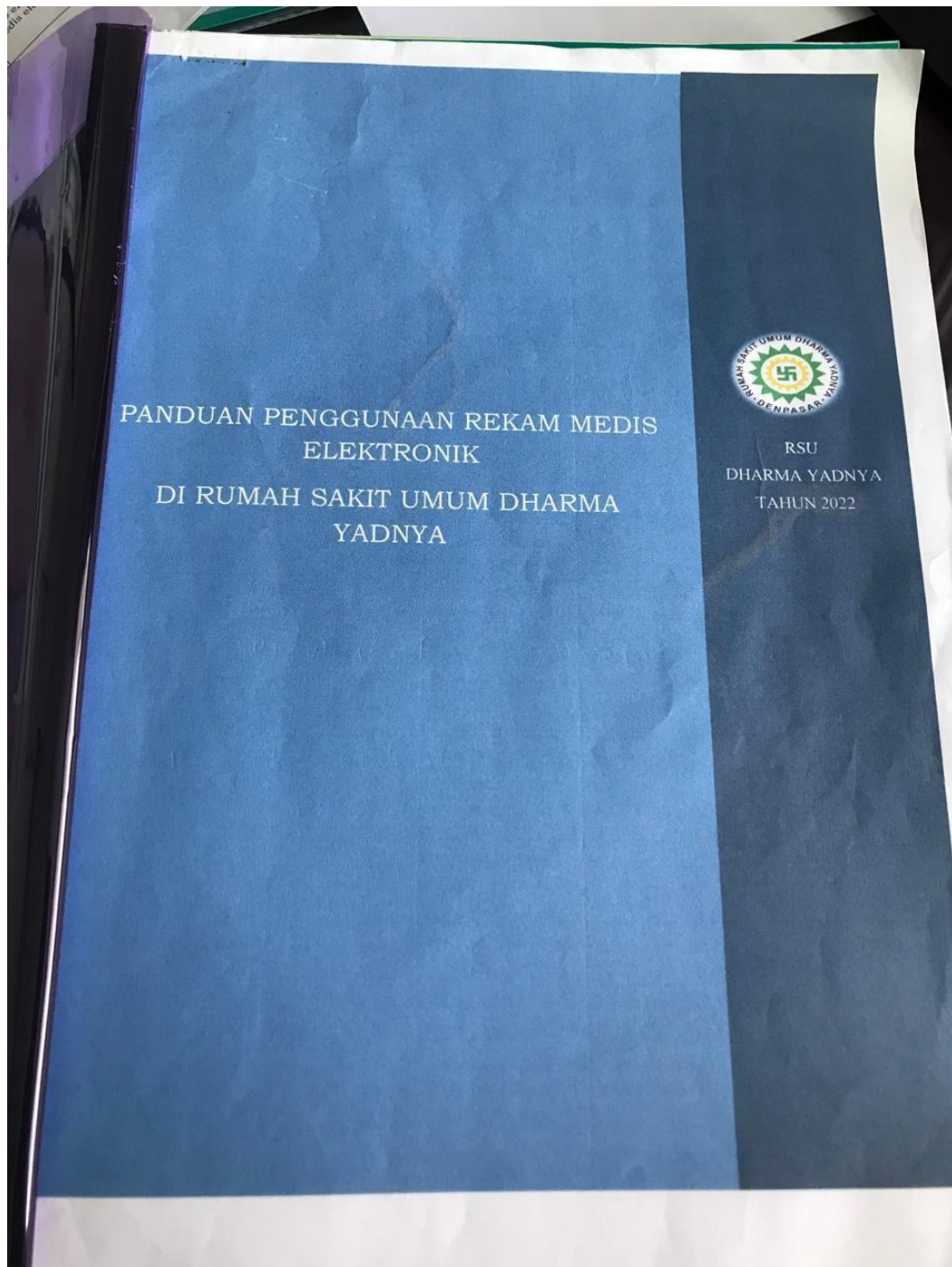
Waktu Dokumentasi : 13.10 wita

Tabel 3. *Checklist* Dokumentasi


No	Dokumentasi	Ada	Tidak
1.	Struktur organisasi Unit RM	✓	
2.	Komputer	✓	
3.	Jaringan	✓	
4.	Buku panduan Rumah Sakit	✓	
5.	Buku pedoman Rumah Sakit	✓	
6.	Kebijakan Rumah Sakit	✓	
7.	SOP Rumah Sakit	✓	
8.	Alur Pendaftaran Pasien	✓	

**Lampiran 14 : Pedoman Rumah Sakit**



**Lampiran 15 : Buku Panduan Penggunaan RME**

### Lampiran 16 : SPO Pengiriman Data Satu Sehat

 <b>PENGIRIMAN DATA SATU SEHAT</b>			
	No. Dokumen : B.03/RSUDY/II/2024/	No. Revisi 01	Halaman 1/1
<b>SPO PELAYANAN</b>	Tanggal terbit 15 FEBRUARI 2024	Ditetapkan Direktur RSU Dharma Yadnya Denpasar  <u>dr. I Gusti Agung Ngurah Anom, MARS</u>	
<b>PENGERTIAN</b>	Proses pengiriman data (RME) rekam medis elektronik ke platform satu sehat. Untuk mesinergikan dan mengintegrasikan upaya pelayanan kesehatan kepada pasien, sehingga dapat terjadi peningkatan akseibilitas, kualitas dan pemerataan pelayanan kesehatan pasien		
<b>TUJUAN</b>	Sebagai langkah-langkah untuk melakukan pengiriman data RME (rekam medis elektronik) pasien RSU Dharma Yadnya ke platform satu sehat.		
<b>KEBIJAKAN</b>	Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Dharma Yadnya Denpasar Nomor No A.01/RSUDY/VI/2022/144 Tentang Pedoman Pelayanan Rekam Medis Pada Rumah Sakit Umum Dharma Yadnya Denpasar		
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petugas yang mengirimkan data RME (rekam medis elektronik) pasien ke platform satu sehat adalah petugas rekam medis yang di delegasikan kepada petugas IT dan FO (Front Office) oleh karena keterbatasan tenaga.</li> <li>2. Pengiriman data ke platform satu sehat di lakukan oleh petugas setelah pasien dinyatakan pulang.</li> <li>3. Petugas mengirim data dengan memulai aplikasi Satu Sehat, dengan cara klik dua kali pada icon shortcut aplikasi Satu Sehat yang ada pada desktop atau masukan link Satu Sehat pada browser, kemudian masukan username dan password. lalu klik Sign In Setelah berhasil masuk petugas memilih menu list data pasien.</li> <li>4. Kemudian pada menu sebelah kiri pilih menu "List Data Patient". Pastikan pasien sudah di nyatakan pulang.</li> <li>5. Untuk melakukan validasi petugas bisa klik <i>icon mata</i> pada sebelah kanan list pasien.</li> </ol>		



**Lampiran 17 : Rancangan Anggaran Penelitian**

<b>No</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Biaya</b>
<b>A</b>	<b>Tahap Persiapan</b>	
1.	Pembelian ATK	Rp. 30.000.00
2.	Studi Pendahuluan (Transportasi)	Rp. 50.000.00
3.	Print Proposal	Rp. 150.000.00
4.	Jilid Proposal	Rp. 60.000.00
5.	Penggandaan Proposal	Rp. 150.000.00
6.	Pengumpulan Biaya Laporan	Rp. 150.000.00
<b>B</b>	<b>Tahap Pelaksanaan</b>	
1.	Pengurusan Ijin dan Transportasi	Rp. 200.000.00
2.	Pengumpulan Data (Biaya Penggandaan)	Rp. 150.000.00
3.	Pengolahan Data	Rp. 100.000.00
<b>C</b>	<b>Tahap Akhir</b>	
1.	Penyusunan Laporan	Rp. 50.000.00
2.	Penggandaan Laaporan	Rp. 200.000.00
3.	Print Laporan	Rp. 200.000.00
4.	Seminar Proposal (Biaya Ujian)	Rp. 200.000.00
5.	Revisi dan Pengumpulan Laporan	Rp. 200.000.00
6.	Jilid Proposal	Rp. 150.000.00
<b>TOTAL</b>		<b>Rp. 2.040.000.00</b>

